

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan tingkat mobilitas yang tinggi beberapa tahun terakhir tengah marak perangkat bergerak atau *mobile device*. Salah satu perangkat *mobile* yang paling pesat adalah *smartphone* berbasis android, dimana hampir setiap orang memilikinya. Android sistem operasi berbasis linux dapat digunakan di berbagai perangkat *mobile*. Hingga saat ini android terus berkembang baik secara sistem maupun aplikasinya.

*Smartphone* merupakan telepon seluler yang menyediakan fitur yang berada diatas dan diluar kemampuan telepon seluler yang hanya dapat menerima panggilan telepon dan sms. Fitur dan kecanggihannya pada telepon seluler mulai bermunculan dengan adanya *smartphone*. Termasuk munculnya sistem operasi yang saat ini populer digunakan pada perangkat *smartphone* yaitu IOS, *BlackBerry*, *Windows Phone* dan juga Android.

Android merupakan salah satu sistem operasi *open source* yang berkembang pesat, karena seperti *open source* lainnya android membuka *code* sumbernya secara gratis untuk dikembangkan oleh para developer. Oleh karena itu, android memiliki tujuan utama untuk memajukan inovasi piranti ponsel agar pengguna mampu menambah kemampuan dan pengalaman lebih dibandingkan dengan ponsel lainnya. Hingga saat ini android terus berkembang pesat sehingga dengan adanya sebuah aplikasi sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam teknologi.

Medis banyak digunakan untuk menunjukkan suatu penyakit pada manusia maupun bagian – bagian tubuh tertentu yang terkena penyakit. Oleh karena itu, bagi masyarakat memahami istilah – istilah tersebut dapat menambah ilmu tentang kesehatan.

Kesehatan yang dimiliki oleh setiap orang manusia dalam menghabiskan aktifitas hidupnya tidak mau peduli dengan kondisi kesehatannya sendiri.

Untuk itu keberadaan kamus istilah menjadi sangat penting karena membantu dalam mencari arti dari kata yang dimaksud, tetapi yang saat ini banyak dijumpai adalah kamus istilah dalam bentuk media cetak atau buku. Namun kamus istilah dalam bentuk media cetak atau buku mempunyai kelemahan berupa proses pencarian yang membutuhkan waktu cukup lama untuk mencari arti dari kata yang dicari dan kata istilah yang digunakan dalam medis sulit untuk dapat dipahami dan dimengerti.

Kini perkembangan kamus sangatlah luar biasa karena dorongan kebutuhan manusia itu sendiri yang ingin menciptakan suatu kamus yang lebih efisien dan praktis. Mulai dari kamus yang praktis atau kamus saku yang berisikan beberapa puluh suku kata sampai yang memiliki beberapa ratus juta suku kata, bahkan sekarang ini sudah tercipta kamus elektronik yang bentuknya menyerupai kalkulator yang lebih praktis dan efisien.

Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungunannya, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna atau terjemahannya, buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya. Kamus biasanya digunakan sebagai alat bantu yang menerangkan makna kata – kata.

Kamus juga berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Istilah medis ini dapat membantu khususnya masyarakat untuk memahami maksud dan arti dari kata dalam bidang kesehatan untuk mengetahui penyakit – penyakit yang terjadi pada manusia.

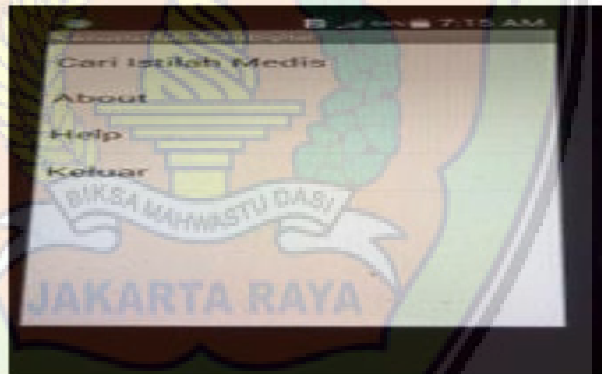
Penelitian ini dilakukan oleh Alifia Citra Mahardika dalam KAMUS ISTILAH MEDIS BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP. Kekurangan dari aplikasi ini adalah kurang lengkapnya kata – kata istilah medis yang diberikan sehingga menyulitkan dalam mengetahui kata – kata istilah medis yang dipelajari.



**Gambar 1.1** Halaman Beranda

Sumber: (Mahardika, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Puji Lestari dalam PERANCANGAN APLIKASI KAMUS ISTILAH MEDIS BERBASIS ANDROID. Kekurangan dari aplikasi ini adalah kurang menariknya tampilan yang diperlihatkan untuk mendukung dalam mengetahui kamus istilah medis.



**Gambar 1.2** Tampilan Menu Utama

Sumber: (Lestari, Hasibuan, & Ginting, 2016)

Pengembangan yang penulis usulkan adalah menambahkan informasi – informasi tentang obat, alat kesehatan, dan tindakan medis. oleh karena itu penulis ingin menggunakan metode yang tepat dalam mengembangkan kamus istilah medis untuk memudahkan masyarakat dalam mengenal kesehatan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul:

**“PENGEMBANGAN STRUKTUR *PROTOTYPE* KAMUS ISTILAH MEDIS PADA PENYAKIT MENULAR DAN INFEKSI”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya:

1. Pengembangan kamus medis elektronik (*smartphone*).
2. Pengembangan struktur kamus medis yang dapat dipahami.
3. Kurangnya menggunakan *hyperlink* pada kamus istilah medis.
4. Proses pengambilan data dari internet atau digital.
5. Kurang menariknya tampilan pada kamus istilah medis.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu:

Bagaimana pengembangan struktur *prototype* kamus istilah medis penyakit menular dan infeksi?

## **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan dan penulisan tugas akhir ini akan dimulai dengan melakukan analisis dan perancangan dalam kamus istilah medis dengan batasan masalah sebagai berikut:

1. Kamus istilah medis ini digunakan untuk membantu mengetahui penyakit menular dan infeksi, obat, alat kesehatan, tindakan.
2. Kamus istilah medis ini menggunakan *hyperlink* untuk membantu dan memudahkan.
3. Kamus istilah medis ini memberikan tampilan yang menarik untuk pengguna (*user*).

## 1.5 Tujuan dan Manfaat

### a. Tujuan Penelitian

- Memberikan kemudahan dalam mencari kata pada kamus istilah medis.
- Membantu dalam mengetahui arti dari kata – kata pada kamus istilah medis.
- Membantu untuk memahami kata pada kamus istilah medis lebih cepat.

### b. Manfaat Penelitian

- Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam menerapkan kamus istilah medis dengan menggunakan teknologi.

- Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kemudahan kepada semua orang dalam mencari arti dari kata – kata pada kamus istilah medis untuk mengetahui penyakit yang sedang dialami atau dideritanya.

## 1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Klinik Stefanus Medika yang beralamatkan di Pondok Ungu Permai Blok AM 2 no 14.

### b. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2018.

## 1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode penelitian yang digunakan dan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan menggunakan metode lainnya seperti tahap mengumpulkan data, analisis, dan perancangan.

### 1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam rancang bangun pada kamus istilah medis. Desain bangun dengan menerapkan beberapa metode antara lain:

a. Metode Kepustakaan

Pada metode kepubstakaan dilakukan pencarian dan pengumpulan data berdasarkan sumber internet, buku - buku referensi, ataupun sumber – sumber lain yang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi yang akan dibuat.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah meyakinkan data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mewawancarai bagian umum dan yang terkait didalamnya. Untuk mengetahui pengolahan data tersebut serta kemampuan memberi informasi yang tepat dan jelas.

c. Kuesioner

Kuesioner suatu daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku, karakteristik, keyakinan dan sikap sekelompok orang atau organisasi.

### 1.7.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir (skripsi) ini adalah metode *prototype* yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pelanggan dan pengembang bersama – sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun *Prototyping*

Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan.

3. Evaluasi *Protootyping*

Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan.

4. Mengkodekan Sistem

Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan.

6. Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan.

7. Implementasi Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.



## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, Berikut penjelasan tentang masing – masing bab;

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum latar belakang penulisan tugas akhir, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II            LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal – hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen – komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

### **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang penjelasan secara *detail* tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

### **BAB IV            PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Berisi tentang spesifikasi *hardware* dan *software* yang diperlukan, langkah – langkah pembuatan program, *layout input* dan *output* atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

### **BAB V            PENUTUP**

Diakhir bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan penulisan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.